Jejak Prancis di Senegal

A. Prancis di Senegal

- 1659: Prancis membuat pos perdagangan di Saint-Louis.
- 1677: Prancis merebut Pulau Gorée dari Belanda saat perang Prancis-Belanda (1672-1678).
- Sebelumnya, pada tahun 1444 Pulau Gorée dijadikan pos perdagangan oleh Portugis lalu pada tahun 1588 direbut oleh Belanda.
- 1756-1763: Perang Tujuh Tahun. Inggris mengambil alih kekuasaan Prancis di Senegal. Inggris membuat koloni Senegambia.
- 1775-1783: Perang Revolusi Amerika. Prancis mendapatkan Pulau Gorée dan Saint-Louis kembali.
- 1803: Pulau Gorée dan Saint-Louis direbut Inggris pada Perang Napoleon.
- 1816: Inggris mengembalikan Pulau Gorée dan Saint-Louis dengan syarat tidak adanya perdagangan budak oleh Prancis.

B. Ekspansi Prancis di Senegal

Di bawah kepemimpinan Gubernur Louis Faidherbe, yang ditunjuk oleh Napoleon III, Prancis ingin memperluas kekuasaannya di Senegal, dengan membuat Senegal menjadi pusat Afrika Barat.

- 1855: Faidherbe menaklukkan kerajaan Waalo yang pada abad ke-12 sampai 14 berkuasa di Senegal.
- 1857: Toucouleur menyerang balik tetapi Toucouleur kalah karena pos Medine dikepung.
- 1860: Faidherbe memperbanyak pos perdagangan ke daerah inti.
- 1861: Faidherbe mendirikan bank dan memperkenalkan sistem administrasi negara seperti Prancis.
- 1863: Faidherbe berniat memperluas kekuasaan Prancis ke timur dari sungai Niger sampai Timbuktu, tetapi ditolak pemerintah Prancis.

Di bawah kepemimpinan Gubernur Louis Briere de l'Isle (1876-1881).

- Memperkuat kontrol Prancis di sungai Senegal dan "Peanut Basin" untuk meningkatkan perdagangan jawawut, kacang, dan kapas.
- Membangun proyek kereta api yang berpusat di Saint-Louis Dakar.
- 1895: Afrique Occidentale Française (AOF) didirikan dengan Dakar sebagai ibukotanya.

C. Perang Dunia I dan Perang Dunia II

- Rakyat Senegal ikut berperang untuk Prancis selama PD I dan PD II.
- 1940-1942: Senegal sempat mengikuti rezim Vichy, kemudian ikut France Libre.
- 1946: Senegal dan negara AOF lainnya menjadi bagian dari l'Union Française dan seluruh rakyat Senegal mendapatkan kewarganegaraan Prancis.
- Politik di Senegal dipimpin oleh dua deputi di Assemblée Nationale: Laming Gueye yang berbasis di pinggir laut dan Léopold Sédar Senghor yang dukungan politiknya banyak berasal dari dalam.
- 1948: Senghor mendirikan partai Bloc Democratic Sénégalais.

D. Kemerdekaan Senegal

- 1956: Assemblée Nationale didirikan di Senegal dan Loi Cadre dikeluarkan.
- Senghor menentang adanya Loi Cadre.
- Akhir 1958 setelah Charles de Gaulle mulai berkuasa di Prancis,
 Senegal menjadi republik otonom sebagai bagian dari
 Communauté Française.
- Januari 1959, Senegal bergabung dengan Republik Sudan (kini Mali) untuk membentuk Federasi Mali, yang menjadi merdeka di Juni 1960.
- 20 Agustus 1960, Senegal mundur dari Federasi Mali.
- Agustus 1960: Léopold Sédar Senghor menjadi Presiden Senegal.
- 1963: Senghor menciptakan konstitusi dengan kekuasaan eksekutif di tangan presiden didasari oleh konstitusi de Gaulle.
- 1980: Senghor turun dari jabatannya.

Kondisi Aktual Senegal

Nama Resmi:

Republic of Senegal République du Sénégal

Motto:

"Un Peuple, Un But, Une Foi«

"One People, One Goal, One Faith"

Lagu Kebangsaan:

Pincez Tous vos Koras, Frappez les Balafons Everyone strum your koras, strike the balafons

Nama Penggilan penduduk asli : Senegalese

Ibu Kota: Dakar

Bahasa Resmi : Prancis

Bahasa lain: Wolof, Soninke, Serer, Fula, Maninka, Jola

Agama: Muslim 94%; Kristen 5%; dan lain-lain 1%

Group etnis: 43.3% Wolof; 23.8% Fula; 14.7% Serer; 3.7% Jola; 3.0% Mandinka; 1.1% Soninke; 1.0% European / Lebanese; dan 9.4% lainnya

Mata Uang Senegal: West African CFA franc (XOF)

Ekonomi:

- Bagian dari West African Economic and Monetary Union (WAEMU) dan Organization for the Harmonization of Business Law in Africa (OHADA).
- Menerima banyak bantuan internasional.

Politik dan Pemerintahan:

- Negara republik
- Dipimpin oleh seorang presiden yang dipilih setiap 5 tahun sekali sejak tahun 2001, sebelumnya setiap 7 tahun sekali.
- Presiden:
 - 1. Léopold Sédar Senghor
 - 2. Abdou Diouf
 - 3. Abdoulaye Wade
 - 4. Macky Sall (2012-sekarang)
- Memiliki lebih dari 80 partai politik.
- Parlemen terdiri dari National Assembly dengan 150 kursi.
- Pengadilan tertinggi Sénégal adalah Dewan Konstitusional dan Pengadilan Hukum yang mengurus masalah bisnis, anggota kedua lembaga tersebut dipilih oleh Presiden.